

*Laporan Keuangan Tahun 2018*

*Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018*

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2018**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018**



Jalan Achmad Nadjamudin No. 21 Kelurahan Dulalowo Kecamatan Kota Tengah

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gorontalo, 21 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Drh. Indra Dewa  
NIP. 19750416 200212 1 001

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel .....	5
Daftar Lampiran .....	7
Pernyataan Tanggung Jawab .....	8
Ringkasan .....	9
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	9
II. Neraca .....	9
III. Laporan Operasional .....	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	10
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	10
A. Penjelasan Umum.....	15
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	23
B.1 Pendapatan .....	23
B.2 Belanja .....	25
B.2.1 Belanja Pegawai.....	25
B.2.2 Belanja Barang.....	26
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	27
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	28
B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan .....	28
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	29
C.1 Aset Lancar .....	29
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	29
C.1.2 Persediaan .....	30
C.2 Aset Tetap .....	30
C.2.1 Tanah.....	30
C.2.2 Peralatan dan Mesin .....	31
C.2.3 Gedung dan Bangunan .....	33
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	33
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	34
C.3 Aset Lainnya.....	35

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

C.3.1 Aset Tak Berwujud .....	35
C.3.2 Aset Lain-lain .....	35
C.3.3 Akumulasi Amortisasi/Penyusutan Aset Lainnya .....	36
C.4 Kewajiban Jangka Pendek .....	36
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga .....	36
C.5 Ekuitas .....	37
C.5.1 Ekuitas .....	37
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	37
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	37
D.2 Beban Pegawai .....	38
D.3 Beban Persediaan .....	39
D.4 Beban Barang dan Jasa .....	39
D.5 Beban Pemeliharaan .....	40
D.6 Beban Perjalanan Dinas .....	41
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	42
D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional .....	42
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	44
E.1 Ekuitas Awal .....	44
E.2 Surplus/Defisit-LO .....	44
E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar .....	44
E.4 Transaksi Antar Entitas .....	45
E.5 Ekuitas Akhir .....	46
F. Pengungkapan Lain-lain .....	46

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran.....	11
Tabel 2. Neraca.....	12
Tabel 3. Laporan Operasional .....	13
Tabel 4. Laporan Perubahan Ekuitas .....	14
Tabel 5. Kualitas Piutang .....	19
Tabel 6. Kelompok Aset Tetap .....	21
Tabel 7. Pagu Anggaran .....	23
Tabel 8. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	23
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	24
Tabel 10. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 .....	25
Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	25
Tabel 12. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	26
Tabel 13. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	27
Tabel 14. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	28
Tabel 15. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	28
Tabel 16. Perbandingan Belanja Modal Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	29
Tabel 17. Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	29
Tabel 18. Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	30
Tabel 19. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	30
Tabel 20. Mutasi Tanah.....	31
Tabel 21. Mutasi Peralatan dan Mesin .....	31
Tabel 22. Mutasi Gedung dan Bangunan .....	33
Tabel 23. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	34
Tabel 24. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	35
Tabel 25. Mutasi Aset Tak Berwujud.....	35



# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

Tabel 26. Mutasi Aset Lainnya .....	36
Tabel 27. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	36
Tabel 28. Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	37
Tabel 29. Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	38
Tabel 30. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	39
Tabel 31. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	40
Tabel 32. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	41
Tabel 33. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	41
Tabel 34. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	42
Tabel 35. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 .....	43
Tabel 36. Rincian Koreksi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintah per 31 Desember 2018.....	45
Tabel 37. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.....	45
Tabel 38. Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.....	46
Tabel 39. Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.....	46

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca.....	48
Lampiran 2. Neraca Percobaan Akrua.....	49
Lampiran 3. Neraca percobaan Kas.....	50
Lampiran 4. Laporan Operasional.....	51
Lampiran 5. Laporan Perubahan Ekuitas.....	52
Lampiran 6. Laporan Realisasi Anggaran.....	53
Lampiran 7. Laporan Realisasi Belanja.....	54
Lampiran 8. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja.....	55
Lampiran 9. Laporan Realisasi Pendapatan.....	56
Lampiran 10. Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan.....	57
Lampiran 11. Laporan Capaian Kinerja.....	58
Lampiran 12. Berita Acara Rekonsiliasi KPPN.....	59
Lampiran 13. Berita Acara Rekonsiliasi Internal.....	60
Lampiran 14. Berita Acara Rekonsiliasi KPKNL.....	61
Lampiran 15. Laporan Kuasa Pengguna Barang.....	62
Lampiran 16. CRBMN.....	63
Lampiran 17. Laporan Barang Persediaan.....	64
Lampiran 18. LPJ Bendahara Pengeluaran.....	65
Lampiran 19. LPJ Bendahara Penerima.....	66
Lampiran 20. Memo Penyesuaian.....	67
Lampiran 21. Data Kepegawaian.....	68
Lampiran 22. Lampiran Lain-lain.....	69

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gorontalo, 21 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Indra Dewa  
NIP. 19750416 200212 1 001



### RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

#### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp281.730.146,00 atau mencapai 134,16% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp209.994.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp11.027.792.931,00 atau mencapai 99,69% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.062.128,00

#### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp22.896.890.903,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp206.283.753,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp22.681.857.150,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp100.000.000,00 dan Rp22.896.890.903,00.

#### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp269.091.805,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.517.375.239,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.248.283.434,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-18.867.594,00 dan Surplus Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.267.151.028,00.

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

## IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Desember 2018 adalah sebesar Rp21.122.989.655,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-9.267.151.028,00 kemudian ditambah dengan 0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.024.192.911,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp22.861.181.538,00.

## V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	209.994.000,00	281.730.146,00	134,16	170.982.397,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>209.994.000,00</b>	<b>281.730.146,00</b>	<b>134,16</b>	<b>170.982.397,00</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	2.828.251.000,00	2.827.166.009,00	99,96	2.752.196.294,00
Belanja Barang	B.2.2	5.740.534.000,00	5.710.634.640,00	99,48	5.595.698.211,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>8.568.785.000,00</b>	<b>8.537.800.649,00</b>	<b>99,64</b>	<b>8.347.894.505,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1.398.577.000,00	1.397.446.600,00	99,92	1.083.195.663,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	974.616.000,00	972.423.682,00	99,78	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	110.150.000,00	110.122.000,00	99,97	0,00
Belanja Modal Lainnya		10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>2.493.343.000,00</b>	<b>2.489.992.282,00</b>	<b>99,87</b>	<b>1.083.195.663,00</b>

Gorontalo, 20 Januari 2019  
 Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Indra Dewa  
 NIP. 19750416 200212 1 001

**II. NERACA**

Tabel 2. Neraca

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	0,00	0,00
Persediaan	C.1.2	206.283.753,00	249.014.113,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>206.283.753,00</b>	<b>249.014.113,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	11.299.386.000,00	11.299.386.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	6.477.555.580,00	4.825.069.565,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.431.136.842,00	7.475.670.160,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	505.303.716,00	395.181.716,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	-4.031.524.988	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	0,00	-2.967.300.971,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	0,00	-107.043.319,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	0,00	-52.096.430,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>22.681.857.150,00</b>	<b>20.868.866.721,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	10.000.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	0,00	1.144.976.925
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	-1.250.000,00	-1.120.778.171,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>8.750.000,00</b>	<b>30.313.754,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>22.896.890.903,00</b>	<b>21.148.194.588,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	35709365	25.204.933,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>25.204.933,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>25.204.933,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	22.861.181.538,00	21.122.989.655,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>22.861.181.538,00</b>	<b>21.122.989.655,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>22.861.181.538,00</b>	<b>21.148.194.588,00</b>

Gorontalo, 20 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Indra Dewa  
NIP. 19750416 200212 1 001

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

## II. LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 3. Laporan Operasional

### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	269.091.805,00	190.944.142,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>269.091.805,00</b>	<b>190.944.142,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	2.855.411.317,00	2.751.716.672,00
Beban Persediaan	D.3	233.757.146,00	281.934.864,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.977.502.711,00	2.974.960.105,00
Beban Pemeliharaan	D.5	669.230.662,00	464.597.599,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.856.137.635,00	1.868.322.711,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	925.335.768,00	768.867.863,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>9.517.375.239,00</b>	<b>9.110.399.814,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-9.248.283.434,00</b>	<b>-8.919.455.672,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	D.8	12.213.291,00	77.250.000,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	D.8	425.000,00	1.600.000,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	D.8	35.432.754,00	1.015.040.377,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	D.8	50,00	578.000,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	D.8	4.959.557,00	9.013.376,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	D.8	1.032.738,00	37.704,00
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	D.8	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-18.867.594,00</b>	<b>-926.636.705,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-9.267.151.028,00</b>	<b>-9.846.092.377,00</b>

Gorontalo, 20 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Indra Dewa  
NIP. 19660605 199303 1 004

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Tabel 4. Laporan Perubahan Ekuitas

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	21.122.989.655,00	12.969.975.584,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-9.267.151.028,00	-9.846.092.377,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	<b>-18.850.000,00</b>	<b>8.832.227.177,00</b>
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	0,00	2.500.000,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2	0,00	8.830.158.019,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.3	-18.850.000,00	-430.842,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4	<b>11.024.192.911,00</b>	<b>9.166.879.271,00</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>1.738.191.883,00</b>	<b>8.153.014.071,00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>22.861.181.538,00</b>	<b>21.122.989.655,00</b>

Gorontalo, 20 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Indra Dewa  
NIP. 19750416 200212 1 001

### V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### A PENJELASAN UMUM

##### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008 tanggal 3 April 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Karantina Pertanian dengan cakupan wilayah Kerja Propinsi Gorontalo yang terdiri dari Bandara Jalaluddin Gorontalo, Pelabuhan Laut Gorontalo, Pelabuhan Laut Kwandang, Pelabuhan Laut Anggrek dan Pelabuhan Laut Boalemo. Wilayah kerja tersebut adalah tempat pemasukan dan pengeluaran media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dibawah pengawasan petugas Karantina.

Propinsi Gorontalo dibentuk pada tanggal 16 Februari 2001 terdiri atas enam kabupaten/kota yaitu Kabupaten Gorontalo, Boalemo, Bonebolango, Pohuwato, Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Luas wilayah Propinsi Gorontalo yaitu 12.215,44 km<sup>2</sup>. Komoditas unggulan Propinsi Gorontalo di bidang Pertanian /perkebunan yang berbasis agribisnis adalah Jagung, Durian, Padi, Cabe, Kelapa Sawit sedangkan dibidang Peternakan antara lain Sapi potong, Kambing dan ayam.

Sejalan dengan peran strategis, visi, dan misi Badan Karantina Pertanian, maka Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melaksanakan tugas dan fungsinya mencegah keluar, masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK di wilayah Propinsi Gorontalo berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan Badan Karantina Pertanian, maka Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo telah dan terus melakukan pembenahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi termasuk mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi untuk terciptanya Good Governance dan Clean Government.

Tugas dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yaitu melaksanakan kegiatan operasional Karantina Pertanian, serta Pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati terhadap masuk dan tersebarnya OPT/OPTK dan HPHK dari dan keluar wilayah Kesatuan Negara Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melaksanakan tugas:

- Penyusunan Rencana Evaluasi dan Pelaporan
- Melakukan Pemeriksaan Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Pemusnahan dan Pembebasan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK)
- Pelaksanaan Pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK
- Pelaksanaan Pembuatan Koleksi HPHK dan OPTK

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

- Pelaksanaan Pemberian Pelayanan Operasional Karantina Tumbuhan dan Karantina Hewan
- Pelaksanaan Pemberian Pelayanan Operasional Pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati
- Pengelolaan Sistem Informasi, dokumentasi dan sarana teknik Karantina Hewan dan Tumbuhan
- Pelaksanaan Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan di bidang Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati
- Pelaksanaan Urusan Rumah Tangga dan Ketata Usahaan

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

## c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen

sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kelompok Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## (8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2016 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Pagu Anggaran

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	50.000.000,00	209.994.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>50.000.000,00</b>	<b>209.994.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	2.716.950.000,00	2.828.251.000,00
Belanja Barang	5.346.866.000,00	5.740.534.000,00
Belanja Modal	2.588.543.000,00	2.493.343.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.652.359.000,00</b>	<b>11.062.128.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp281.730.146,00 atau mencapai 132,8% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp167.061.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	12.213.291,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	425.000,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	42.000,00	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	185.574.000,00	216.090.090,00	116,4
Pendapatan Jasa Lainnya	24.420.000,00	50.970.000,00	208,7
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.989.715,00	0,00

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	50,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>209.994.000,00</b>	<b>281.730.146,00</b>	<b>134,16</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat realisasi pendapatan selain dari jasa karantina sebesar Rp65.640.056,00 yaitu hasil pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pemindahtanganan BMN, pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan, pendapatan jasa lainnya (perjalanan tindak karantina), Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,97% dibandingkan TA 2017, dikarenakan meningkatnya frekuensi lalu lintas komoditi sampai dengan Desember TA 2018.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	12.213.291,00	77.250.000,00	-84,19
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	425.000,00	1.600.000,00	-73,44
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	42.000,00	0	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	216.090.090,00	191.554.397,00	12,81
Pendapatan Jasa Lainnya	50.970.000	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.989.715	0,00	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	50,00	578.000,00	-99,99
<b>Jumlah</b>	<b>281.730.146,00</b>	<b>270.982.397,00</b>	<b>3,97</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp11.027.792.931,00 atau 99,69% dari anggaran belanja sebesar Rp11.062.128.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	2.828.251.000,00	2.827.166.009,00	99,96
Belanja Barang	5.740.534.000,00	5.710.634.640,00	99,48
Belanja Modal	2.493.343.000,00	2.489.992.282,00	99,87
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>11.062.128.000,00</b>	<b>11.027.792.931,00</b>	<b>99,69</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0	#DIV/0!
<b>Total Belanja</b>	<b>11.062.128.000,00</b>	<b>11.027.792.931,00</b>	<b>99,69</b>

Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar 16,93% dibandingkan realisasi belanja pada tahun 2017. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan Pagu Belanja Barang TA. 2018.
2. Belanja pegawai mengalami kenaikan 2,72% karena adanya penambahan pegawai, kenaikan pangkat pegawai, dan pembayaran kenaikan tunjangan jabatan struktural, serta kenaikan belanja uang lembur.
3. Belanja Barang mengalami kenaikan 2,05% karena adanya pembelian barang untuk memenuhi kebutuhan standar pelayanan publik.
4. Belanja modal mengalami kenaikan 129,87% karena kenaikan Pagu anggaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kantor.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	2.827.166.009,00	2.752.196.294,00	2,72
Belanja Barang	5.710.634.640,00	5.595.698.211,00	2,05
Belanja Modal	2.489.992.282,00	1.083.195.663,00	129,87
<b>Total Belanja</b>	<b>11.027.792.931,00</b>	<b>9.431.090.168,00</b>	<b>16,93</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.827.166.007,00 dan Rp2.752.196.294,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,72% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja gaji dan tunjangan PNS mengalami kenaikan 2,25% dikarenakan adanya penambahan pegawai, kenaikan pangkat, dan pembayaran kenaikan tunjangan jabatan struktural.
2. Belanja lembur mengalami kenaikan 6,24% dikarenakan adanya kenaikan pagu belanja uang lembur.

Tabel 12. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.477.406.196,00	2.422.989.194,00	2,25
Belanja Lembur	349.760.000,00	329.208.000,00	6,24
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.827.166.196,00</b>	<b>2.752.197.194,00</b>	<b>2,72</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-189,00	-900,00	-79,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.827.166.007,00</b>	<b>2.752.196.294,00</b>	<b>2,72</b>

## B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.710.634.640,00 dan Rp5.595.698.211,00. Realisasi belanja barang Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,05% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan belanja operasional disebabkan pada TA. 2017 belanja barang untuk memenuhi keperluan tindakan karantina di lapangan dan laboratorium masuk di komponen belanja operasional lainnya (akun 521119), sedangkan di TA. 2018 masuk di komponen belanja barang non operasional (akun 521211).
2. Kenaikan belanja barang non operasional disebabkan pada TA. 2017 belanja barang untuk memenuhi keperluan tindakan karantina di lapangan dan laboratorium masuk di komponen belanja operasional lainnya (akun 521119), sedangkan di TA. 2018 masuk di komponen belanja barang non operasional (akun 521211), dan adanya pembelian barang untuk memenuhi kebutuhan standar pelayanan publik.

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

3. Penurunan belanja barang persediaan disebabkan masih tersedianya saldo barang persediaan TA 2017.
4. Kenaikan belanja jasa disebabkan adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan terkait pengembangan sumber daya manusia (pelaksanaan character building), surveillance akreditasi Laboratorium 17025:2005, intenalisasi SNI ISO 9001;2015 dan SMAP 37001;2016.
5. Kenaikan belanja pemeliharaan disebabkan adanya pemeliharaan gedung kantor induk (ruang rapat dan ruang pejabat struktural), dan wilayah kerja Bandara Djalaludin.
6. Penurunan belanja perjalanan dinas dalam negeri dikarenakan terjadinya penurunan perjalanan lain dalam rangka meningkatkan standar pelayanan publik.

Tabel 13. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Barang Operasional	1.140.863.405,00	1.798.816.376,00	-36,58
Belanja Barang Non Operasional	736.433.218,00	583.729.995,00	26,16
Belanja Barang Persediaan	206.979.756,00	278.420.000,00	-25,66
Belanja Jasa	1.100.989.964,00	601.811.530,00	82,95
Belanja Pemeliharaan	669.230.662,00	464.597.599,00	44,05
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.856.137.635,00	1.868.322.711,00	-0,65
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.710.634.640,00</b>	<b>5.595.698.211,00</b>	<b>2,05</b>
Pengembalian Belanja Barang	0	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.710.634.640,00</b>	<b>5.595.698.211,00</b>	<b>2,05</b>

## B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.397.446.600,00 dan Rp1.083.195.663,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 29,01% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena kenaikan PAGU belanja modal sarana dan prasarana dalam rangka mendukung peningkatan standar pelayanan publik.

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

Tabel 14. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.397.446.600,00	1.083.195.663,00	29,01
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.397.446.600,00</b>	<b>1.083.195.663,00</b>	<b>29,01</b>
Pengembalian Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.397.446.600,00</b>	<b>1.083.195.663,00</b>	<b>29,01</b>

## B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp972.423.682,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2018 tidak dapat dibandingkan karena TA 2017 tidak ada realisasi belanja tersebut.

Tabel 15. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	972.423.682,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>972.423.682,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>
Pengembalian Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>972.423.682,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>

## B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp110.122.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2018 tidak dapat dibandingkan karena TA 2017 tidak ada realisasi belanja tersebut.

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

Tabel 16. Perbandingan Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Modal Jaringan	14.982.000,00	0,00	#DIV/0!
Belanja Penambah Nilai Jaringan	95.140.000,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>110.122.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>
Pengembalian Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>110.122.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>

## B.2.6 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 100 % dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh kenaikan pagu anggaran belanja modal lainnya di TA 2018 karena sarana dan prasarana berupa software belum terpenuhi di TA. 2017.

Tabel 17. Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Modal Lainnya	10.000.000,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>
Pengembalian Modal Lainnya	0,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

Tabel 18. Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Uang Tunai	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp206.283.753,00 dan Rp249.014.113,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan Nomor: 4745/PL.230/K.36.C/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 senilai Rp206.283.753,00.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	206.283.753,00	249.014.113,00
<b>Jumlah</b>	<b>206.283.753,00</b>	<b>249.014.113,00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11.299.386.000,00 dan Rp11.299.386.000,00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Tabel 20. Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	11.299.386.000,00
Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo per 31 Desember 2018	11.299.386.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2017	0
Nilai Buku per Desember 2018	11.299.386.000,00

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.477.555.580,00 dan Rp4.825.069.565,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 21. Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	4.825.069.565,00
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1.367.500.000,00
Transfer Masuk	270.983.415,00
Pengembangan Nilai Aset	29.946.600,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	6.115.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (Penghentian Aset dari penggunaan)	22.059.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	6.477.555.580,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-3.675.606.835,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	2.801.948.745,00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin terdiri dari:

1. Pengadaan peralatan fasilitas Gedung balai dan wilker sesuai dengan SPK Nomor.353/PL.010/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp108.100.000 berupa 8 unit AC Split, 1 unit AC Standing, dan Karpet 20 M2.
2. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor Lainnya sesuai dengan SPK Nomor.539/PL.010/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp139.500.000 berupa 1 (satu ) unit Router Mikrotik, 5 (lima) unit

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

- Tempat Tidur, 6 (enam) unit TV. Monitor, 1 (satu) unit showcase, 1 (satu) unit Kulkas/Lemari Es, 1 (satu) unit finger print/sidik jari.
3. Pengadaan 12 unit Kendaraan Bermotor Roda 2 sesuai dengan SPK Nomor.351/PL.010/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp265.200.000.
  4. Pengadaan Meubelair sesuai dengan SPK Nomor.540/PL.010/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp133.500.000,00 berupa 6 unit meja kerja, 6 unit kursi kerja, 4 unit sofa, 2 unit lemari koleksi, dan 6 unit lemari arsip.
  5. Pengadaan alat pengolah data sesuai dengan SPK Nomor.563/PL.010/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp199.300.000,00 berupa 2 (dua) unit printer, 4 (empat) unit Lap top, 5 (lima) unit P.C, dan 2 (dua) unit UPS.
  6. Pengadaan Alat Komunikasi sesuai dengan SPK Nomor.566/PL.010/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp75.250.000,00 berupa 6 (enam) unit alat encription untuk balai dan wilker, 1 (satu) unit kamera, dan 2 (dua) unit alat sadap pulpen.
  7. Pengadaan Alat Encription sesuai dengan SPK Nomor.2002/PL.010/K.36.C/4/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp57.750.000 berupa 15 (lima belas) unit Alat Encription untuk Balai dan Wilker, dan 1 (satu) unit Kamera.
  8. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor Lainnya sesuai dengan SPK Nomor.2033/PL.010/K.36.C/5/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.900.000 berupa 1 unit A.C Split.
  9. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Gedung Laboratorium sesuai dengan SPK Nomor.2034/PL.010/K.36.C/4/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp5.250.000 berupa 1 (satu) unit Refrigerator/Lemari Es.
  10. Pengadaan Kendaraan Roda-2 sesuai dengan SPK Nomor.2202/PL.010/K.36.C/5/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp25.000.000 berupa 1 (satu) unit sepeda motor.
  11. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Gedung sesuai dengan SPK Nomor.2216/PL.010/K.36.C/5/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp67.850.000 berupa 2 (dua) unit genset.
  12. Pengadaan Fasilitas Gedung Laboratorium sesuai SPK Nomor 2205/PL.010/K.36.C/5/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp234.000.000 berupa 1 (satu) unit Gedung Genset Laboratorium.
  13. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas terhadap Aset Tak Berwujud (ATB) ke Peralatan dan Mesin sesuai dengan Surat Keterangan Nomor.1525/PL.220/K.36.C/03/2018 tanggal 29 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut yaitu software sebanyak 2(dua) buah.
  14. Pengadaan Meubelair rumah jaga dengan SPK Nomor. 541/PL.010/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 49.900.000 dengan rincian yaitu
  15. Transfer Masuk Kendaraan Roda-4 sesuai dengan BAST Nomor.



- 3098/PL.210/K.6.A/12/2018 tanggal 7 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp. 270.983.415 rincian yaitu Station Wagon 1(satu) unit
16. Pengembangan Nilai Aset terhadap Genset gedung laboratorium sesuai dengan SPK Nomor. 3859/PL.020/K.36.C/10/2018 tanggal 12 Oktober 2018 dengan nilai kontrak Rp. 26.970.000 rincian yaitu : Instalasi Genset Gedung Laboratorium 1 (satu) unit.
17. Pengembangan Nilai Aset terhadap Genset gedung laboratorium sesuai dengan Kwitansi Nomor.1255/KU.050/K.36.C/11/2018 tanggal 22 November 2018 dengan nilai kontrak Rp. 2.976.600 rincian yaitu Instalasi Genset wilker anggrek 1(satu) buah

Mutasi kurang yaitu reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya karena barang tersebut sudah tidak layak dipergunakan untuk operasional perkantoran yang terdiri dari 1 unit Mesin hitung elektronik/calculator NUP dan 2 unit Mikroskop binokuler. Penghentian Aset dari penggunaan sesuai dengan surat keputusan penghentian penggunaan nomor.70/PL.200/K.36.C/01/2017 tanggal 03 Januari 2017 dan Risalah Lelang KPKNL Nomor. 058/77/2018 tanggal 06 Maret 2018.

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.431.136.842,00 dan Rp7.475.670.160,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 22. Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	7.475.670.160,00
Mutasi Tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	343.549.500,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	88.466.000,00
Pengembangan melalui KDP	523.451.182,00
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2018	8.431.136.842,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	290.453.092,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	8.721.589.934,00

### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp505.303.716,00 dan Rp395.181.716,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 23. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	395.181.716,00
Mutasi Tambah:	
Pembelian (Jaringan)	14.982.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Jaringan)	95.140.000,00
Mutasi Kurang:	0,00
Saldo per 31 Desember 2018	505.303.716,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	65.465.061,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	439.838.655,00

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Pengadaan Jaringan Internet sesuai dengan SPK Nomor.1539/PL.010/K.36.C/4/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp14.982.000 berupa Jaringan Internet Kantor Balai sebanyak 1 (satu) unit, Jaringan Internet Wilker Pelabuhan Laut Gorontalo 1 (satu) unit, dan Jaringan Internet Wilker Bandara Jalaluddin 1 (satu) unit.
2. Pengadaan Penambah Daya Listrik sesuai dengan SPK Nomor.355/PL.020/K.36.C/1/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp95.140.000 dengan rincian sbb:

Penambah Daya Listrik Wilker Pelut Gorontalo sebanyak 23.000 Va.

Penambah Daya Listrik Wilker Bandara sebanyak 23.000 Va.

### C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-4.031.524.988,00 dan Rp-3.126.440.720,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	6.477.555.580,00	-3.675.606.835,00	2.801.948.745,00
2	Gedung dan Bangunan	8.431.136.842,00	-290.453.092,00	8.140.683.750,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	505.303.716,00	-65.465.061,00	439.838.655,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>15.413.996.138,00</b>	<b>-4.031.524.988,00</b>	<b>11.382.471.150,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Nilai Aset Tak Berwujud yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO berupa Software per 31 Desember 2018 Rp10.000.000,00 dan per 31 Desember 2017 Rp6.115.000,00.

Tabel 25. Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	6.115.000,00
Mutasi Tambah:	
Pembelian	10.000.000,00
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-6.115.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	10.000.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d 31 Desember 2018	1.250.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	8.750.000,00

Mutasi tambah yaitu pembelian software atau biaya aplikasi inovasi Si Adi dan Si Cermat. Mutasi kurang aset tak berwujud yaitu peralihan dari software ke aset Peralatan dan Mesin pada bulan Maret 2018.

#### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.144.976.925,00. Aset Lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 26. Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	1.144.976.925,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	22.059.000,00
Mutasi Kurang	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-1.167.035.925,00
Saldo per 31 Desember 2018	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	0,00

### C.3.3 AKUMULASI AMORTISASI/PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Amortisasi/ Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-1.250.000,00 dan Rp-1.120.778.171,00.

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

### C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp35.709.365,00 dan Rp25.204.933,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	29.228.580,00	983.272,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	6.480.785,00	24.221.661,00
<b>Jumlah</b>	<b>35.709.365,00</b>	<b>25.204.933,00</b>

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp22.861.181.538,00 dan Rp12.969.975.584,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp269.091.805,00 dan Rp190.944.142,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 28. Perbandingan PNBK Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya	0,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	0,00	190.944.142,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	42.000,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	216.090.090,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Lainnya	50.970.000,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.989.715,00	0,00	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>269.091.805,00</b>	<b>190.944.142,00</b>	<b>40,93</b>

Pendapatan PNBK Lainnya per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 40,93% atau senilai 78.147.663 dikarenakan meningkatnya frekuensi lalu lintas komoditi sampai dengan Desember 2018, adanya Peraturan baru yang mewajibkan pengguna jasa menyetorkan jasa tindakan karantina ke Kas Negara sebagai PNBK.

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 pada LO Rp269.091.805,00 sedangkan pada LRA Rp281.730.146,00, terdapat selisih sebesar Rp12.638.341,00 merupakan pendapatan dari

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp12.213.291,00, pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp425.000,00, dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp50,00.

## D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.855.411.317,00 dan Rp2.751.716.672,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 29. Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Beban Gaji Pokok PNS	1.698.784.780,00	1.707.509.800,00	-0,51
Beban Pembulatan Gaji PNS	31.458,00	26.932,00	16,81
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-189,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	106.432.298,00	90.282.020,00	17,89
Beban Tunj. Anak PNS	38.937.400,00	34.671.000,00	12,31
Beban Tunj. Struktural PNS	31.790.000,00	24.010.000,00	32,40
Beban Tunj. Fungsional PNS	187.660.000,00	153.290.000,00	22,42
Beban Tunj. PPh PNS	113.850	0,00	0,00
Beban Tunj. Beras PNS	106.167.720,00	103.270.920,00	2,81
Beban Uang Makan PNS	305.029.000,00	277.658.000,00	9,86
Beban Tunjangan Umum PNS	30.705.000,00	31.790.000,00	-3,41
Beban Uang Lembur	349.760.000,00	329.208.000,00	6,24
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.855.411.317,00</b>	<b>2.751.716.672,00</b>	<b>3,77</b>

Beban Pegawai TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,77% atau senilai Rp103.694,645 dibandingkan 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh kenaikan beban uang lembur 6,24%, penambahan pegawai mutasi, kenaikan jabatan fungsional, kenaikan pangkat, dan kesalahan pembayaran tunjangan struktural.

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp233.023.202,00 dan Rp281.934.864,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Beban Persediaan Konsumsi	233.757.146,00	281.934.864,00	-17,09
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>233.757.146,00</b>	<b>281.934.864,00</b>	<b>-17,09</b>

Beban persediaan barang konsumsi per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar -17,09% atau senilai Rp48.177.718 dibandingkan 31 Desember 2017 karena pagu belanja barang persediaan menurun.

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.977.502.711,00 dan Rp2.974.960.105,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

# Laporan Keuangan Tahun 2018

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

Tabel 31. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Beban Keperluan Perkantoran	790.751.434,00	1.210.253.446,00	-34,66
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	157.290.671,00	170.508.150,00	-7,75
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.621.300,00	8.975.280,00	29,48
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	181.200.000,00	156.772.000,00	15,58
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	252.307.500,00	-100,00
Beban Bahan	726.183.218,00	351.554.995,00	106,56
Beban Honor Output Kegiatan	10.250.000,00	232.175.000,00	-95,59
Beban Langganan Listrik	265.019.283,00	177.361.843,00	49,42
Beban Langganan Telepon	124.137.404,00	100.689.591,00	23,29
Beban Langganan Air	38.918.000,00	49.905.000,00	-22,02
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	235.459.401,00	0,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	0,00	55.000.000,00	-100,00
Beban Sewa	117.400.000,00	56.000.000,00	109,64
Beban Jasa Profesi	57.500.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	244.815.000,00	153.457.300,00	59,53
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	16.957.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.977.502.711,00</b>	<b>2.974.960.105,00</b>	<b>0,09</b>

Beban barang dan jasa per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,09% atau senilai Rp2.542.606 dibandingkan 31 Desember 2017 karena kenaikan belanja langganan listrik, belanja langganan telepon, pengiriman surat ke pusat, belanja sewa, dan belanja jasa konsultan.

## D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp669.230.662,00 dan Rp464.597.599,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	315.208.195,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	331.058.367,00	409.603.599,00	-19,18
Beban Pemeliharaan Jaringan	22.964.100,00	54.994.000,00	-58,24
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>669.230.662,00</b>	<b>464.597.599,00</b>	<b>44,05</b>

Beban pemeliharaan per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 44,05% atau senilai Rp. 204.633.063 dibandingkan 31 Desember 2017 karena adanya perbaikan ruangan pejabat struktural, kantor pelayanan, dan jaringan untuk kantor Balai dan Wilayah Kerja.

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.856.137.635,00 dan Rp1.868.322.711,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Beban Perjalanan Biasa	1.068.672.584,00	306.230.876,00	248,98
Beban Perjalanan Tetap	56.090.000,00	50.806.000,00	10,40
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	80.145.200	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	115.856.300	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	535.373.551,00	1.511.285.835,00	-64,57
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.856.137.635,00</b>	<b>1.868.322.711,00</b>	<b>-0,65</b>

Beban perjalanan dinas per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 0,65% atau senilai Rp12.185.076 dibandingkan 31 Desember 2017 karena penurunan belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota.

### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp925.335.768,00 dan Rp768.867.863,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	727.307.364,00	552.969.102,00	31,53
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	183.409.773,00	165.700.506,00	10,69
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,00	16.449.000,00	-100,00
Beban Penyusutan Irigasi	956.296,00	826.307,00	15,73
Beban Penyusutan Jaringan	12.412.335,00	9.335.125,00	32,96
Beban Amortisasi Software	1.250.000,00	1.528.750,00	-18,23
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	22.059.073,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>925.335.768,00</b>	<b>768.867.863,00</b>	<b>20,35</b>

Beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 20,35% atau senilai Rp 156.467.905 dibandingkan 31 Desember 2017 karena kenaikan penyusutan peralatan dan mesin, penyusutan gedung dan bangunan, penyusutan irigasi, dan penyusutan jaringan.

### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-18.867.594,00 dan Rp-926.636.705,00. Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	12.213.291,00	77.250.000,00	-84,19
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	425.000,00	1.600.000,00	-73,44
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-35.432.754,00	-1.015.040.377,00	-96,51
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	50,00	578.000,00	-99,99
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	4.959.557,00	9.013.376,00	-44,98
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1.032.738,00	-37.704,00	2639,07
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-18.867.594,00</b>	<b>-926.636.705,00</b>	<b>2.239,96</b>

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 2,239% atau senilai Rp907.769.111,00 dibandingkan 31 Desember 2017 karena terdapat penurunan pada Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan pemindahtanganan BMN lainnya, Beban kerugian pelepasan aset, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Pendapatan penyesuaian nilai persediaan, dan Beban penyesuaian nilai persediaan.

1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin merupakan penjualan aset peralatan dan mesin yang sudah dihapus berdasarkan risalah lelang,.
2. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya merupakan penjualan bongkaran gedung dan bangunan wilker Bandara Djalaludin (Gedung Lab. NUP 1).
3. Beban Kerugian Pelepasan Aset merupakan kerugian akibat Penjualan Peralatan dan Mesin.
4. Pendapatan dan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan merupakan penyesuaian nilai/harga persediaan.
5. Kerugian Persediaan Rusak/Usang merupakan persediaan dokumen sertifikasi karantina hewan yang sudah dihapus karena terjadinya perubahan peraturan terkait dokumen tersebut.

### E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp21.122.989.655,00 dan Rp12.969.975.584,00.

#### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-9.267.151.028,00 dan Rp-9.846.136.377,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

#### E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-18.850.000,00 dan Rp8.832.227.177,00. Koreksi tersebut terdiri dari:

##### E.3.1 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.500.000,00. Koreksi tersebut adalah bahan laboratorium yang berdasarkan hasil opname fisik persediaan belum terinput pada aplikasi persediaan.

##### E.3.2 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-18.850.000,00 dan Rp-430,842,00.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi tersebut merupakan akumulasi penyusutan periode bulan ini untuk aset Gedung dan Bangunan, serta aset jalan, irigasi, dan jaringan dikarenakan perubahan nilai berdasarkan hasil inventaris dan opname fisik BMN.

Tabel 36. Rincian Koreksi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintah per 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2018
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	-1.167.035.925,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	1.139.779.671,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	8.406.254,00
<b>Jumlah</b>	<b>-18.850.000,00</b>

#### E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11.024.192.911,00 dan Rp9.166.923.271,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 37. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.027.792.931,00
Diterima dari Entitas Lain	-281.730.146,00
Transfer Keluar	-679.789,00
Transfer Masuk	278.809.915,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.024.192.911,00</b>

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-281.730.146,00 sedangkan DKEL sebesar Rp11.027.792.931,00.

##### E.4.1 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer masuk/transfer keluar merupakan perpindahan asset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer keluar barang persediaan (dokumen) ke BBKP Surabaya, sedangkan transfer masuk merupakan transfer barang persediaan dari Badan Karantina Pertanian dan transfer peralatan dan mesin dari BBKP Surabaya.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp278.809.915,00 yang terdiri dari:

Tabel 38. Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	BBKP Surabaya	270.983.415,00
2.	Barang Konsumsi	Sekretariat Badan Karantina	7.826.500,00
<b>Jumlah</b>			<b>278.809.915,00</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp679.789,00 yang terdiri dari:

Tabel 39. Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2018

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Barang Konsumsi	BBKP Surabaya	679.789,00
<b>Jumlah</b>			<b>679.789,00</b>

#### E.5 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp22.861.181.538,00 dan Rp21.122.989.655,00.

#### F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. DIPA Revisi ke 1 tanggal 23 Februari 2018 merupakan revisi di tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo DIPA Revisi ke 1 tanggal 23 Februari 2018 dengan kategori revisi adalah pergeseran antar output, dalam satu kegiatan yang sama dan dalam satu satker yang sama pada satu Wilayah Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Pergeseran untuk memenuhi kekurangan anggaran kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas. Jenis revisi adalah perubahan halaman III DIPA.
2. DIPA Revisi ke 2 tanggal 20 April 2018 merupakan revisi di tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo DIPA dengan kategori revisi berupa penambahan perjalanan pengawasan terkait UPSUS PAJALE dan SIWAB serta optimalisasi sisa belanja 53.
3. Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:
  - a) Terdapat Bangunan Gedung Kantor dan Tugu tanda batas milik dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil (SKIPM) Gorontalo yang berdiri diatas Tanah Milik Kementerian Pertanian yang berlokasi di Jl. Jln. Pelabuhan Laut Anggrek Kel. Ilangata Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara yang belum dilengkapi dengan Perjanjian

# Laporan Keuangan Tahun 2018

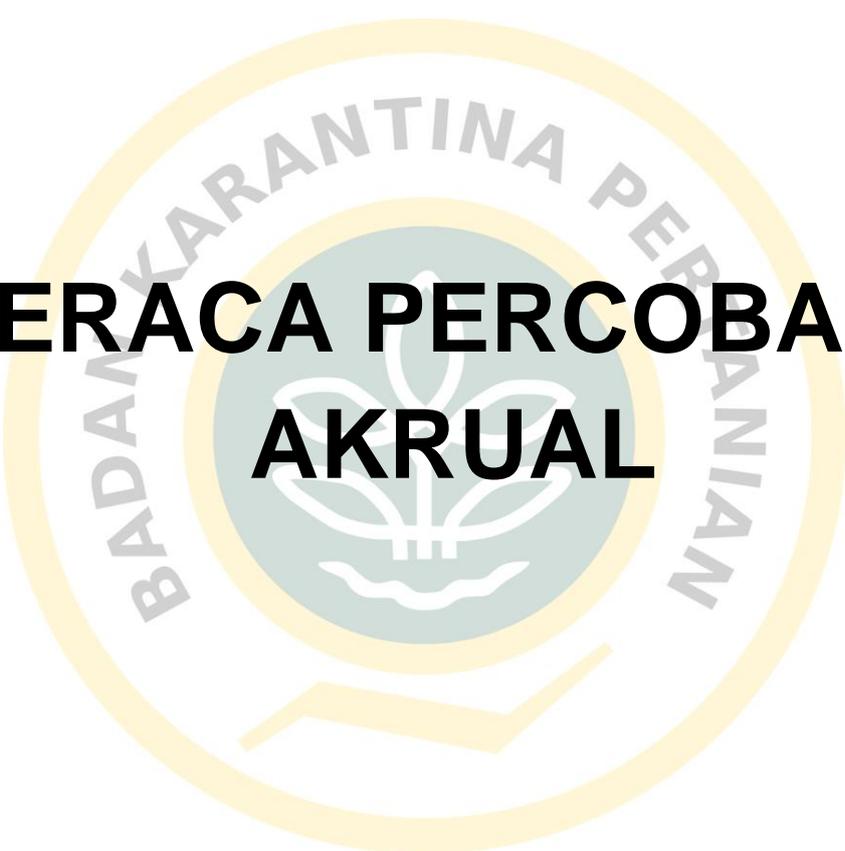
Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun Anggaran 2018

- Pinjam Pakai, dalam proses Alih Status ke Kementerian Pertanian sesuai dengan Surat Permohonan Nomor. 309/34.0/TU.210/IV/2018 tanggal 17 April 2018.
- b) Masih terdapat Gedung dan Bangunan yang belum dialih fungsikan (mis: beberapa gedung kantor/gudang yang difungsikan tempat tinggal). Tindak lanjut dibuatkan Usulan Permohonan alih fungsi terhadap beberapa gedung kantor/gudang eks. Karantina hewan dan tumbuhan.
  - c) Terdapat nilai minus pada kondisi barang setelah dilakukan Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (Revaluasi) oleh Tim KPKNL terhadap Bangunan Gedung Kantor Pemerintah NUP 6, Gedung Pos Jaga Permanen NUP 1, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen NUP 1. Hal tersebut dikarenakan Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (Revaluasi) yang turun berdasarkan kondisi bangunan dan Harga/Nilai Jual pada saat dilakukan penilaian.
  - d) Terdapat Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah yang belum diterbitkan SK. Penghapusan sesuai dengan Surat Permohonan Penetapan SK Penghapusan Nomor. 1537/PL.320/K.36.C/04/2018 tanggal 02 April 2018
4. DIPA Revisi ke 3 tanggal 24 Agustus 2018 merupakan revisi di tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo DIPA dengan kategori revisi berupa penambahan pagu PNBP dan optimalisasi sisa belanja 53.
  5. DIPA Revisi ke 4 tanggal merupakan revisi di tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo DIPA dengan kategori revisi berupa penambahan pagu PNBP peruntukkannya untuk perjalanan.
  6. DIPA Revisi ke 5 tanggal merupakan penambahan pagu belanja pegawai untuk menutupi pagu minus.

Lampiran 1.



Lampiran 2.



# **NERACA PERCOBAAN AKRUAL**

Lampiran 3.



# **NERACA PERCOBAAN KAS**

Lampiran 4.



**LAPORAN  
OPERASIONAL**

Lampiran 5.



# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Lampiran 6.



# LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Lampiran 7.



# LAPORAN REALISASI BELANJA

Lampiran 8.



# LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA

Lampiran 9.

# LAPORAN REALISASI PENDAPATAN

Lampiran 10.



# LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN

Lampiran 11.



# LAPORAN CAPAIAN KINERJA

Lampiran 12.



**BERITA ACARA  
REKONSILIASI KPPN**

Lampiran 13.



Lampiran 14.



Lampiran 15.



# LAPORAN KUASA PENGGUNA BARANG

Lampiran 16.



Lampiran 17.



# LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

Lampiran 18.



# **LPJ BENDAHARA PENGELUARAN**

Lampiran 19.



Lampiran 20.



Lampiran 21.



Lampiran 22.

